

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN MOTIVASI BIDAN DENGAN CAKUPAN DETEKSI DINI IBU HAMIL RESIKO TINGGI DI KABUPATEN JEPARA

MESTUTI HADI -- E2A301102
(2006 - Skripsi)

Salah satu indikator derajat Kesehatan Nasional adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), sedangkan di Asia Tenggara AKI dan AKB masih tinggi. Kematian wanita usia subur (20-25%) penyebabnya adalah kehamilan, persalinan dan nifas, untuk itu perlu tenaga kesehatan (bidan) dalam deteksi dini ibu hamil resiko tinggi. Cakupan deteksi dini ibu hamil di Kabupaten Jepara kurang (12,2%) sehingga perlu kinerja bidan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah karakteristik dan motivasi bidan itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik individu dan motivasi bidan dengan cakupan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi di Kabupaten Jepara. Jenis penelitian adalah *Deskriptif Analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini semua bidan yang ada di Kabupaten Jepara, sebanyak 244 orang, dengan jumlah sampel 50 orang bidan yang diambil secara *proporsional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner terstruktur. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel umur bidan, status marital bidan, tingkat pendidikan bidan, pelatihan bidan, masa kerja bidan, dengan cakupan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi, dengan p value masing-masing ($p=0,544$; $p=0,565$; $p=0,467$; $p=0,235$; $p=0,173$) dan ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi bidan dengan cakupan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi $p\text{ value}=0,006$. Dengan demikian untuk meningkatkan cakupan Deteksi Dini Bumil Resti perlu adanya peningkatan motivasi bidan dengan cara memberikan *reward* baik dari instansi maupun organisasi profesi.

Kata Kunci: Pelayanan Antenatal Care, cakupan bumil resti, karakteristik, motivasi

RELATION OF INDIVIDUAL CHARACTERISTIC AND MIDWIFE MOTIVATION WITH COPE OF EARLY DETECTION OF HIGH RISK PREGNANT MOTHER IN JEPARA REGION

One of indicator degree of National health is mortality Number of Mother Death and Number Baby Death. In South East Asia Number of Mother Death and Number of Baby Death is still high. Death of Woman in fertility age (20-25%) Caused by pregnancy, giving birth and after giving birth, therefore need

medical practitioner (midwife) in early detection of high risk pregnant mother. The cope of early detection pregnant mother in Jepara is small (12.2%) so there are need good work of midwife performance is characteristic and motivation from midwife itself.

The Objective of this research is to know the relation of individual characteristic and midwife motivation with cope of early detect high risk pregnant mother in Jepara region. Research in Descriptive analytic using cross sectional approach. The research population is all midwife in Jepara region 244 midwives, with 50 midwives sample that taken proportionally random sampling. Data collected by questioner structured. Data collected then proceed and analyst using chi square statistic test.

The result of this research show that there is no relation between age variable of midwife, marital midwife status, midwife training, midwife work period with cope early detection of high risk pregnant mother, with each p value ($p=0.544$; $p=0.565$; $p=0.467$; $p=0.135$; $p=0.173$) and there is significant relation between midwife motivation variable with cope early detection of high risk pregnant mother. p each value ($p=0.006$). Therefore to increase the cope of early detection of high risk pregnant mother need to increase midwife motivation with giving reward from institution and professional organization.

Keyword : Ante Natal Care Service, cope early detection high risk pregnant mother, characteristic, motivation